

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat RW 01 Kelurahan Bunulrejo Malang mengenai perbedaan preferensi dalam memanfaatkan obat batuk tradisional dan obat sintetis. Peneliti akan membandingkan preferensi masyarakat RW 01 Kelurahan Bunulrejo Malang terhadap obat batuk tradisional dan obat batuk sintetis.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat RW 01 Kelurahan Bunulrejo Malang yang berusia diatas 18 tahun kurang lebih sebanyak 370 orang (data diperoleh dari ketua RW 01 Kelurahan Bunulrejo Malang)

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Cara pengambilan sampel yang digunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Rumus besaran sampel menurut Notoatmodjo (2010).

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{370}{1 + 370 (0.1^2)}$$

$$= 78.72$$

$$n = 80$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang akan diteliti

N : jumlah populasi

d : presisi yang telah ditetapkan (0,10)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini minimal sebanyak 80 responden.

3.3 Kriteria Sampel**3.3.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang akan dimasukkan atau layak untuk diteliti (Firdaus dan Dewi, 2015).

1. Responden pria/wanita berusia minimal 17-60 tahun
2. Responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner.
3. Responden yang tidak mengalami gangguan jiwa (sehat fisik dan mental).

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukan atau untuk tidak layak diteliti(Firdaus dan Dewi,2015)

1. Responden yang berusia dibawah 17

2. Responden tidak bersedia untuk mengisi kuisisioner
3. Responden yang mengalami gangguan jiwa

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Masyarakat RW 01 Kelurahan Bunulrejo Malang, dilakukan selama April 2021.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.1 Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Kategori /hasil	Skala ukur
Preferensi Masyarakat RW 01 Kelurahan Bunulrejo Kota Malang Dalam Memanfaatkan Obat Batuk Sintetis dan Tradisional		➤ Preferensi masyarakat dapat diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka dari seseorang terhadap produk barang atau jasa yang dikonsumsi.		Setuju = 1 Tidak setuju = 0	Nominal
	➤ Faktor Budaya	➤ Faktor budaya dipengaruhi oleh kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun dan dipercaya oleh masyarakat dalam memilih obat batuk	Kuesioner 1,3,9		
	➤ Faktor Sosial	➤ Faktor sosial keputusan suka tidak suka yang dipengaruhi kelompok, keluarga, dan peran sosial.	Kuesioner 4,10		
	➤ Faktor Pribadi	➤ Faktor pribadi dipengaruhi karakteristik pribadi yang meliputi usia, pekerjaan, ekonomi, gaya hidup, kepribadian.	Kuesioner 2,8		
	➤ Faktor Psikologi	➤ Faktor psikologi	Kuesioner 5,6,7		

dipengaruhi karakteristik psikologi yang meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran, dan sikap dan keyakinan

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner tersebut berupa pertanyaan yang sudah pernah digunakan dalam penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

3.7 Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan survei dan pendekatan dengan ketua RW 01 Kelurahan Bunulrejo Malang untuk memperoleh data masyarakat RW 01 Kelurahan Bunulrejo Malang. Selanjutnya, peneliti membuat surat izin dari kampus Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang untuk mendapatkan izin penelitian untuk diteruskan kepada ketua RW 01 Kelurahan Bunulrejo Malang. Selanjutnya menyiapkan kuesioner sebagai instrumen penelitian, dan metode pengumpulan data dengan wawancara (interview). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode non-probability sampling dimana semua subjek yang datang secara berurutan dan memenuhi kriteria inklusi dalam pemilihan sampel dimasukkan menjadi sampel penelitian sampai jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi. Hasil kuesioner responden

selanjutnya dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.8 Analisis Data

Data yang diperoleh adalah data primer yang merupakan data yang didapat langsung dari pihak pertama atau subjek penelitian. Analisis data dilakukan dengan melihat jumlah responden dan persentase dari setiap jawaban, Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan Skala Guttman. Menurut Sugiyono (2014:139) Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain-lain”. Skala pengukuran ini dapat menghasilkan pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk pilihan ganda maupun checklist, dengan jawaban yang dibuat skor tertinggi (Setuju) = 1 dan terendah (Tidak setuju) = 0. Data ini kemudian didistribusikan berdasarkan faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi kemudian diolah dan dianalisis dengan melihat jumlah responden dan persentase dari setiap jawaban preferensi Masyarakat RW 01 Kelurahan Bunulrejo Malang.

Adapun rumus untuk mengetahui skor persentase (Bungin, 2010)

<p>Keterangan :</p> <p>P : Persentase</p> <p>f : Jumlah skor jawaban yang diperoleh</p> <p>n : Jumlah responden</p>	$p = \frac{f}{n} \times 100\%$
---	--------------------------------